

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam secara umum dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual serta membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Sekolah merupakan lembaga yang di percaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu, seseorang yang pernah sekolah akan mendapat wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian, yang lebih dari yang lain.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Jhon Dewey dalam Hasbullah Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan tundamental secara intelektual dan emosional kearah alam (bumi) dan sesama manusia (Hasbullah,2012:2).

Minat sangat penting dalam pendidikan karena minat (interest) mengandung kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar teradap sesuatu. Menurut Raber dalam Rahamah minat disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dankebutuhan (Rahmah, 2013:45)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar

diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (H.Djaali, 2012:121).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh keputusan (Daryanto, 2010:38).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2010:180).

Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu. Menurut William James (1890) melihat bahwa minat siswa merupakan factor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa (Moh. User Usman, 2004: 27).

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan (Yudrik Jahja, 2012:63).

Minat belajar ini sangatlah penting bagi peserta didik karena dapat menumbuhkan semangat dalam belajar, apabila tidak ada minat belajar maka akan sulit untuk memahami materi pelajaran yang ada, apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar dan apabila ia bisa memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru maka itu akan memudahkan guru dalam mengajar.

Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Wina Sanjaya, 2010:127). Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Ramayulis, 2013:191).

Dalam proses mengajar banyak sekali metode-metode yang bisa digunakan oleh guru dalam mengajar diantaranya adalah: metode ceramah, metode diskusi, metode cerita, metode demonstrasi, metode karya wisata, akan tetapi penulis lebih tertarik dengan metode tanya jawab, karena metode tanya jawab sangatlah menarik dalam belajar dan bisa menumbuhkan semangat karena metode ini bisa membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Biasanya guru yang menggunakan metode tanya jawab ini

selalu memberikan pertanyaan pada peserta didik dan guru juga mengambil nilai dari pertanyaan yang bisa dijawab oleh peserta didik tersebut.

Metode tanya jawab menurut Abuddin Nata dalam Syahraini Tambak adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh peserta didik (Syahraini Tambak, 2014:280). Metode tanya jawab ini sangat berguna dalam mengajarkan peserta didik. Karena metode ini membiasakan peserta didik untuk mengungkapkan apa-apa yang terlintas dalam pikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis berani mengemukakan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan gemeteran, sehingga menambah kecintaan mereka terhadap pelajaran serta membangkitkan terhadap pelajaran serta membangkitkan keaktifan berfikir kritis mereka.

Para guru biasanya mempunyai sejumlah alasan yang menjadi landasan menggunakan metode Tanya jawab dalam proses belajar mengajar karena metode Tanya jawab sendiri memiliki beberapa-beberapa keunggulan dalam proses belajar mengajar yaitu :

1. Membangkitkan, mendorong, menuntun, atau membimbing pemikiran yang sistematis, kreatif, dan kritis pada diri siswa.
2. Meningkatkan keterlibatan mental siswa, dengan menjawab pertanyaan.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk mengekspresikan diri sehingga dapat memupuk dan mengembangkan kemampuan untuk menyatakan pendapat.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar seorang guru di mana adanya umpan balik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran dengan cara guru memberikan suatu pertanyaan dan pertanyaan tersebut, begitu juga sebaliknya ini juga untuk memudahkan peserta didik apabila belum paham materi tersebut maka bisa menanyakan pada guru.

Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik ialah untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik secara aktif dan sistematis serta mendapat respon lisan dari peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab ini akan menarik perhatian peserta didik dan suasana kelas menjadi aktif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan disekolah SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar maka masih ditemukan gejala-gejala antara lain:

1. Guru sudah menggunakan metode tanya jawab namun sebagian peserta didik kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.
2. Guru sudah menggunakan metode tanya jawab namun masih ada peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Guru sudah menggunakan metode tanya jawab namun sebagian peserta didik kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Minat**

Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar”.

C. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “ apakah pengaruh metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar”.

E. Manfaat Penelitian

1. Sekolah, khususnya kepada kepala sekolah sebagai informasi dalam meningkatkan pendidikan bahwa metode dalam pembelajaran itu sangatlah penting karena tercapainya suatu keberhasilan itu apabila dalam penyampaian materinya dan pemilihan metode yang digunakan tepat.
2. Guru PAI, sebagai pemilihan metode yang tepat sehingga dapat menyesuaikan metode tanya jawab dengan minat belajar pada pelajaran PAI.
3. Penulis, dapat menambah pengetahuan dalam belajar dan dapat menggunakan metode dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I** : **Pendahuluan.** Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : **Landasan Teori.** Terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
- BAB III** : **Metode Penelitian.** Terdiri dari jenis tempat dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Penyajian Hasil Penelitian dan Analisa Data. Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, pengaruh metode tanya jawab terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan analisis data.

BAB V : Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran. Daftar Kepustakaan dan Lampiran-lampiran.

